

ABSTRAK

Transportasi memudahkan manusia melakukan segala kegiatan dan aktivitas, seperti berkerja, mendistribusikan sandang pangan, berkunjung pada keluarga dan lain sebagainya. Terminal sebagai fasilitas transit merupakan bagian dari sistem transportasi yang bertujuan untuk mengintegrasikan dan mengefisienkan perpindahan moda penumpang dari berbagai rute dan moda transportasi yang berbeda. Pengelolaan terminal angkutan umum merupakan faktor penting dalam memastikan efisiensi dan kualitas layanan umum disuatu wilayah. Sebagai salah satu prasarana transportasi, keberadaan Terminal Tipe B Geulumpang Payong Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen bertujuan untuk menyediakan sarana lalu lintas serta pengembangan wilayah agar pusat kegiatan tidak hanya berkembang pada pusat perkotaan dan mengontrol pertumbuhan wilayah perkotaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis upaya pelayanan untuk optimalisasi pengelolaan terminal angkutan umum Tipe B dengan kriteria yang paling dominan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif melalui menyebarkan kuesioner dengan teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan metode AHP. Berdasarkan hasil analisis AHP untuk optimalisasi terminal Bireuen didapatkan kriteria yang paling dominan dan menjadi prioritas diantara kelima kriteria yaitu aksesibilitas berada urutan paling atas dengan nilai bobot 0,377, Tingkat pelayanan jalan berada di prioritas kedua dengan bobot 0,300, keamanan lingkungan berada di prioritas ketiga dengan bobot 0,152, fasilitas dan manajemen terminal berada di prioritas keempat dengan bobot 0,093 dan kenyamanan lingkungan berada pada di prioritas kelima dengan bobot 0,078. Penentuan kriteria yang paling tepat yang mempengaruhi tidak optimalnya Terminal Bireuen diperoleh dari kriteria kedua, yaitu kriteria aksesibilitas dan untuk alternatif tertingginya yaitu alternatif B4 dengan nilai bobot 0,415. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai yang didapat dari hasil penelitian, bahwa informan penelitian lebih memilih poin alternatif B4 sebagai alternatif yang perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan optimalisasi pengelolaan terminal Bireuen.

Kata Kunci : *Optimalisasi, Terminal, Metode AHP, purposive sampling.*